BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara informasi dan sosialisasi, latar belakang pendidikan, jenjang pendidikan, lama usaha, dan ukuran usaha terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan responden sebanyak 86 orang pelaku usaha yang berada di wilayah kecamatan Gunung Anyar, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan informasi dan sosialisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini bisa disebabkan oleh terkendalanya waktu pelaku UMKM dalam mengikuti kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh pihak-pihak terkait.
2. Hasil pengujian menunjukkan latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini bisa dikarenakan banyaknya informasi mengenai keilmuan tentang penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku sehingga tidak ada keterkaitan dengan latar belakang pendidikan didalam memahami penyusunan laporan keuangan UMKM.
3. Hasil pengujian menunjukkan jenjang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Walaupun dengan jenjang pendidikan yang berlatar

belakang ekonomi juga belum tentu dapat memahami penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini bisa dikarenakan oleh banyaknya pelaku UMKM dengan jenjang pendidikan yang minim bisa dengan mudah mendapatkan informasi mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Sehingga jenjang pendidikan tidak mempengaruhi signifikan pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

4. Hasil pengujian menunjukkan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini disebabkan dengan pengalaman pelaku UMKM yang ada dapat mempengaruhi bagaimana cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar keuangan yang berlaku.
5. Hasil pengujian menunjukkan umur usaha berpengaruh signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini disebabkan besarnya usaha dan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya akan mempertimbangakan bagaimana menyusun laporan keuangan berdasarkan standar keuangan yang berlaku.

5.2 Saran

Setelah menyimpulkan dan memberikan implikasi dari penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan masukan sebai berikut:

1. Peneliti selajutnya harus memperhatikan waktu penelitian yang tepat saat menyebar dan mengumpulkan kuesioner, karena hal ini dapat memengaruhi hasil penelitian.

2. Penelitian selanjutnya bisa mengembangkan responden untuk penelitian selanjutnya dalam hal ini jumlah sampel dalam penelitian, sehingga hasilnya akan bisa menunjukkan keadaan UMKM di kota Surabaya secara lebih relevan untuk penelitian selanjutnya.
3. Untuk pihak UMKM seharusnya lebih memperhatikan adanya sosialisasi dan informasi terhadap pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, sehingga para pelaku UMKM dapat membuat informasi keuangan yang berkualitas dan baik

5.3 Keterbatasan dan Implikasi Penelitian

5.3.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti. Beberapa faktor untuk lebih diperhatikan oleh peneliti selanjutnya sehingga hasilnya akan lebih sempurna, pada dasarnya penelitian ini memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian kedepannya. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penyebaran kuesioner yang kurang tepat waktunya. Proses penyebaran kuesioner penelitian ini dilakukan pada siang dan sore hari, dimana pelaku UMKM banyak yang melakukan kegiatan sehingga banyak pelaku UMKM yang menolak untuk dimintai mengisi kuesioner.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena dapat terjadi perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain

seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

5.3.2 Implikasi Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pengaruh informasi dan sosialisasi, latar belakang pendidikan, jenjang pendidikan, lama usaha, dan ukuran usaha terhadap pemahaman UMKM berdasarkan SAK EMKM, dapat diketahui bahwa implikasinya sebagai berikut:

1. Informasi dan sosialisasi menjadi salah satu variabel yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini mengandung implikasi bahwa informasi umum serta sosialisasi mengenai suatu usaha belum tentu mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan sosialisasi secara rutin belum tentu akan memiliki persepsi dan pemahaman yang baik mengenai penyusunan laporan keuangan yang lengkap dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal itu dikarenakan kondisi serta waktu pelaku UMKM pada saat adanya kegiatan sosialisasi pemahaman SAK EMKM seringkali bertabrakan sehingga banyak pelaku UMKM yang tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan pemberian informasi dan sosialisasi akuntansi harus lebih giat dilakukan oleh dinas UMKM atau pihak lain karena hal tersebut akan berdampak terhadap pemahaman serta peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM.

2. Latar belakang pendidikan merupakan salah satu variabel yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini mengandung implikasi bahwa latar belakang pendidikan belum tentu mempengaruhi mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dalam hal ini latar belakang pendidikan pelaku UMKM belum bisa menjadi indikator bahwa pelaku UMKM akan memahami penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, namun semakin banyak pengetahuan akuntansi para pelaku UMKM juga tidak menutup kemungkinan akan semakin baik pula kualitas laporan keuangannya. Jadi para pelaku UMKM harus mempelajari informasi tentang akuntansi tidak hanya di bangku pendidikan namun juga di berbagai hal dapat memahami penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.
3. Jenjang pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini mengandung implikasi bahwa jenjang pendidikan belum tentu mempengaruhi mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Jenjang pendidikan pelaku UMKM belum tentu mempengaruhi pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM karena keilmuan dalam penyusunan laporan keuangan tidak hanya didapatkan dibangku sekolahan melainkan banyak cara untuk mendapatkannya.

4. Lama usaha menjadi salah satu variabel yang memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini mengandung implikasi bahwa lama usaha mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Lama usaha sering dikaitkan dengan pengalaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga lama usaha akan berpengaruh dalam pemahaman penyusunan laporan keuangan pelaku UMKM sesuai dengan SAK EMKM. Namun pemahaman penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku harus tetap dipelajari diinformasikan sehingga dapat menyusun laporan keuangan yang baik dan berkualitas sesuai dengan standar yang berlaku serta perintis UMKM juga bisa melakukan hal yang sama dalam penyusunan laporan keuangan.
5. Ukuran usaha menjadi salah satu variabel yang memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini mengandung implikasi bahwa ukuran usaha mempengaruhi pemahaman penyusunan laporan keuangan pelaku UMKM berdasarkan SAK EMKM. Dalam hal ini ukuran usaha dikaitkan dengan besarnya usaha dan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat jumlah tenaga kerja dan besarnya pendapatan yang dihasilkan. Sehingga pemahaman penyusunan laporan keuangan pelaku UMKM juga sudah seharusnya diperhatikan agar dapat berkualitas dan baik sesuai dengan standar keuangan yang berlaku.